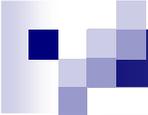


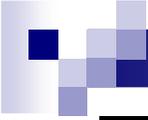
BIMBINGAN ANAK TUNADAKSA

PGSD
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2009



DEFINISI

ANAK TUNADAKSA ADALAH ANAK YANG MENGALAMI KELAINAN FISIK ATAU CACAT TUBUH YANG MENCAKUP KELAINAN ANGGOTA TUBUH MAUPUN YANG MENGALAMI KELAINAN ANGGOTA GERAK DAN KELUMPUHAN YANG DISEBABKAN KARENA KELAINAN YANG ADA PADA SYARAF PUSAT ATAU OTAK, DISEBUT SECAGAI CEREBRAL



KARAKTERISTIK TUNADAKSA

1. GANGGUAN MOTORIK

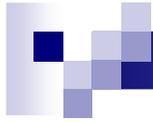
gangguan motoriknya berupa kekakuan, kelumpuhan, gerakan-gerakan yg tidak dapat dikendalikan, gerakan ritmis dan gangguan keseimbangan.

2. GANGGUAN SENSORIK

3. GANGGUAN TINGKAT KECERDASAN

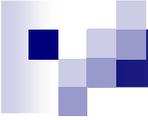
4. KEMAMPUAN BICARA

5. EMOSI DAN PENYESUAIAN SOSIAL



ABK SEMENTARA (TEMPORER):

Adalah anak yang memiliki hambatan belajar yang diakibatkan oleh faktor dari luar anak itu dan bukan merupakan ketunaan.



SEPERTI:

- Anak-anak yang mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi dan tidak dapat belajar karena trauma bencana alam, korban kerusuhan.
- Anak yang meperoleh perlakuan keras/kasar dari orang dewasa.
- Anak yang tidak bisa belajar karena faktor kemiskinan, faktor budaya dan bahasa (kedwibahasaan).
- Anak yang mengalami hambatan akibat faktor pembelajaran di sekolah atau di rumah yang tidak tepat.

ANAK YANG MENGALAMI KEBUTUHAN KHUSUS TEMPORER AKAN MENJADI PERMANEN APABILA TIDAK MENDAPAT LAYANAN PENDIDIKAN YANG TEPAT.



ABK MENETAP (PERMANEN):

Adalah mereka yang mengalami ketunaan (*disabilities*). Mereka memiliki hambatan belajar yang menetap akibat ketunaan yang dimilikinya. Pendidikan bagi mereka tidak dimaksudkan untuk menghilangkan ketunaannya melainkan menghilangkan hambatan belajar akibat dari ketunaan dengan cara mengkompensasikan.



SEPERTI:

- ❑ **Kehilangan fungsi penglihatan mengalami hambatan dalam berkomunikasi secara tertulis dengan tulisan awas. Sebagai kompensasinya digunakan fungsi perabaan dalam membaca dan menulis dengan menggunakan TULISAN BRAILLE.**
- ❑ **Kehilangan fungsi pendengaran mengalami hambatan dalam berkomunikasi. Sebagai kompensasinya digunakan KOMUNIKASI TOTAL.**

ABK PERMANEN APABILA DIBERIKAN LAYANAN PENDIDIKAN YANG TEPAT, MAKA BELAJARNYA AKAN OPTIMAL.



JENIS ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

- **TUNANETRA**
- **TUNARUNGU**
- **TUNAGRAHITA**
 - tunagrahita ringan IQ 50-70
 - tunagrahita sedang IQ 25-50
 - tunagrahita berat IQ < 25
- **TUNADAKSA**
 - tunadaksa ringan
 - tunadaksa berat
- **TUNALARAS**
- **TUNAWICARA**
- **TUNAGANDA**
- **HIV/AIDS**
- **GIFTED** = Potensi kecerdasan istimewa (IQ > 125)



- **TALENTED = Potensi bakat istimewa**

(Multiple Intelligences: Inteligensi linguistik, Inteligensi logika matematika, kecerdasan spatial, Inteligensi gerak tubuh, Inteligensi musik, Inteligensi interpersonal, Inteligensi Intrapersonal)

- **LAMBAT BELAJAR (IQ = 70 – 90)**

- **AUTIS**

- **KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA**

- **KESULITAN BELAJAR**

(ADD/H: Attention Deficit Disorder/Hyperactivity, Dyslexia: Baca, Dysgraphia: tulis, Dyscalculia: hitung, Dysphasia: Bicara, Dyspraxia: motorik)



FAKTOR PENYEBAB ABK

- FAKTOR SEBELUM KELAHIRAN (PRENATAL)
- FAKTOR PADA SAAT KELAHIRAN (NATAL)
- FAKTOR SETELAH KELAHIRAN (POSTNATAL)



FAKTOR SEBELUM KELAHIRAN (PRENATAL)

- KEKURANGAN VITAMIN
- PROSES PEMBUAHAN KURANG SEMPURNA
- KECELAKAAN
- PENYAKIT
- KETURUNAN
- KERACUNAN
- OBAT-OBATAN
- KONDISI PSIKOLOGIS



FAKTOR PADA SAAT KELAHIRAN (NATAL)

- **KELAHIRAN DG BANTUAN TANG
(TANGVERLOSSING)**
- **KEKURANGAN OKSIGEN (O₂)**
- **KELAHIRAN TERLALU LAMA**
- **KELAHIRAN PREMATUR**
- **KARENA FAKTOR RHESUS**



FAKTOR SETELAH KELAHIRAN (POSTNATAL)

- **INFEKSI-LUKA-LUKA**
- **PENYAKIT**
- **FAKTOR PSIKOLOGIS**